

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Belajar dapat membawa perubahan bagi sipelaku baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dengan perubahan hasil belajar tersebut, membantu orang untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupannya serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan dapat berubah ke arah yang positif.<sup>1</sup>

Menurut Horward L.Kingslenny yang di kutip oleh Baharuddin, mendefinisikan belajar sebagai *learning is the process by which behavior is originated or changed through practice or training*, (belajar adalah proses ketika tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan). Selanjutnya, James O Wittaker yang di kutip oleh Baharuddin, mendefinisikan belajar sebagai proses ketika tingkah laku di timbulkan atau di ubah melalui latihan atau pengalaman.<sup>2</sup>

Dalam aktivitas belajar sering seseorang mengalami kejenuhan belajar, yaitu suatu situasi dan kondisi yang menunjukkan tidak adanya hasil belajar yang berhasil, meskipun ia telah melaksanakan proses belajar pada waktu tertentu. Pada saat itu, terjadi kemandekan pada sistem akal sehingga tidak dapat diharapkan untuk dapat menyerap item-item informasi

---

<sup>1</sup>Baharuddin, *Pendidikan Psikologi Dan Perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm.162

<sup>2</sup>Ibid, hlm.163

yang dipelajarinya.<sup>3</sup>

Kejenuhan belajar dapat melanda siswa apabila ia telah kehilangan motivasi dan kehilangan konsolidasi salah satu tingkat keterampilan tertentu sebelum siswa tertentu sampai pada tingkat keterampilan berikutnya. Selain itu kejenuhan juga dapat terjadi karena proses belajar siswa telah sampai pada batas kemampuan jasmaniahnya karena bosan (*boring*) dan keletihan (*fatigue*). Namun penyebab kejenuhan yang paling umum adalah keletihan yang melanda siswa, karena keletihan dapat menjadi penyebab munculnya perasaan bosan pada siswa yang bersangkutan.<sup>4</sup>

Menurut Cross dalam bukunya *The Psikologi Of Learning* yang dikutip oleh Muhibbin Syah, Bahwa keletihan siswa di kategorikan menjadi tiga macam, yakni:1).Keletihan indera siswa. 2).Keletihan fisik siswa. 3).Keletihan mental siswa.Keletihan fisik dan keletihan indera dalam hal ini mata dan telinga pada umumnya dapat dikurangi atau di hilangkan lebih mudah setelah siswa beristirahat cukup terutama tidur nyenyak dan mengkonsumsi makanan dan minuman yang cukup bergisi. Sebaliknya keletihan mental dapat tak dapat diatasi dengan cara yang sederhana cara mengatasi keletihan-keletihan lainnya. Itulah sebabnya keletihan mental di pandang sebagai faktor utama penyebab munculnya kejenuhan belajar.<sup>5</sup>

Kejenuhan juga bisa melanda siswa apabila proses belajar terjadi secara monoton, pemaksaan frekuensi belajar dan lain-lain. Dengan demikian upaya mengatasi atau menghilangkan kejenuhan adalah dengan terlebih

---

<sup>3</sup>Muchlis Sholihin,*Buku Ajar Psikologi Belajar PAI*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press,2006), hlm. 55-56

<sup>4</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*,(Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 163

<sup>5</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, hlm.163

dahulu mencari penyebab timbulnya kejenuhan, barulah memberi solusi terhadap kejenuhan itu. Apabila faktor penyebab kejenuhan adalah kelelahan, maka adalah beristirahat. Apabila penyebab kejenuhan adalah teknik dan strategi mengajar yang kurang tepat, sehingga terkesan pembelajaran monoton, maka solosinya adalah memperbaiki pendekatan mengajar yang di gunakan sehingga lebih variatif. Dengan perkataan lain, apabila munculnya kejenuhan disebabkan olah cara guru mengajar, maka solosinya adalah memperbaiki cara mengajar.<sup>6</sup>

Namun ada beberapa cara untuk menanggulangi kejenuhan belajar yaitu, istirahat,menjadwal dengan baik proses belajarnya, menata kembali lingkungan belajarnya, memberi stimulasi dan motivasi kepada siswa yang mengalami kejenuhan belajar dan membuat kegiatan yang menimbulkan keaktifan siswa.<sup>7</sup>

Adapun fenomena yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pademawu Pamekasan dari hasil pengamatan peneliti ketika kegitan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat beberapa siswa yang mengalami kebosanan dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam karena siswa tidak suka terhadap metode yang digunakan oleh guru mereka.<sup>8</sup> Untuk mendapatkan data yang lebih detail peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Aminatus Suhriyah selaku guru Pendidikan Agama Islam menurut beliau memang terdapat beberapa

---

<sup>6</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidika Agama Islam*,(Jakarta:PT.RajaGrafindo, 2015),hlm.141-142

<sup>7</sup>M.Muchlis Sholihin,*Psikologi Belajar Dengan Pendekatan Baru*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), hlm.189

<sup>8</sup>Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam, Pada Tanggal 12 September 2019.

siswa yang mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti siswa kehilangan motivasi sehingga menyebabkan siswa tidak semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.<sup>9</sup> Berdasarkan fenomena tersebut guru perlu mengatasi kejenuhan belajar yang di hadapi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pademawu Pamekasan supaya kejenuhan belajar yang dihadapi oleh siswa dapat teratasi secara efektif dan efisien.

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pademawu Pamekasan”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh serta untuk menghindari kerancuan arah pada kegiatan penelitian ini, Perlu adanya acuan arah penelitian yang jelas. Adapun fokus penelitian antara lain:

1. Apa saja bentuk kejenuhan belajar yang di hadapi oleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan?

---

<sup>9</sup>Aminatus Suhriyah, Guru PAI SMA Negeri 1 Pademawu, Wawancara Langsung, (12 September 2019)

3. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Kajian dalam penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang:

1. Untuk mengetahui bentuk kejenuhan belajar yang di hadapi oleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor peyebab kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan.
3. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Dapat menjadikan masukan yang sangat berarti bagi peneliti mengingat peneliti adalah sebagai salah satu calon sarjana Pendidikan Agama Islam.
- b. Menjadi acuan yang sangat berarti mengenai upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru PAI

Dapat di jadikan bahan masukan dalam meningkatkan proses belajar mengajar khususnya dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa demi peningkatan kualitas pendidikan yang lebih baik di masa yang akan datang.

- b. Bagi Siswa.

Diharapkan dapat mengurangi kejenuhan belajar yang di hadapi oleh siswa pada saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas sehingga siswa merasa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- c. Bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.

Sebagai refrensi dan koleksi bagi perpustakaan IAIN Madura agar dari hasil penelitian ini dapat di tindak lanjuti oleh peneliti yang lain untuk pengembangan keilmuan.

d. Bagi Peneliti.

Kegunaan penelitian ini, adalah sebagai jalan untuk mengembangkan kemampuan kepekaan berfikir dan menghayati faktor-faktor berkualitas atau tidaknya dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

**E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami konsep pokok yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka perlu peneliti memberikan batasan pengertian terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Upaya guru adalah usaha atau cara-cara yang dilakukan oleh guru dalam kesediaannya untuk membantu, membimbing, mendorong, membina, memberikan fasilitas, serta mengarahkan pada siswa untuk mencapai tujuan dalam belajar sehingga anak mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan yang baik.
2. Kejenuhan belajar adalah suatu situasi dan kondisi yang menunjukkan tidak adanya hasil belajar yang berhasil guna, meskipun ia telah melaksanakan proses belajar pada waktu tertentu.
3. Pendidikan Agama Islam adalah materi bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya

demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

Jadi yang dimaksud dengan upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan dalam skripsi ini adalah usaha atau upaya guru dengan menggunakan kaidah serta cara-cara mempelajari ilmu Pendidikan Agama Islam, agar nantinya bisa memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-harinya di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan.